

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) adalah tanaman penghasil beras. Beras merupakan salah satu bahan pangan yang dimanfaatkan oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia sebagai makanan pokok. Konsumsi beras setiap tahunnya semakin bertambah. Pemenuhan kebutuhan akan beras ini dapat terealisasi melalui pembangunan pertanian. Salah satu faktor yang paling penting dalam menunjang pembangunan pertanian terutama padi sawah adalah lahan.

Secara garis besar terdapat dua bentuk usahatani, yakni usahatani dan perusahaan pertanian. Usahatani adalah usaha keluarga yang bersifat subsisten, baik komersial maupun semi komersial, sedangkan perusahaan pertanian selalu bersifat komersial dan selalu mengejar keuntungan dengan memperhatikan kualitas maupun kuantitas produknya (Antriandarti *et al.*, 2012). Perbedaan usahatani dan perusahaan pertanian dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada, seperti faktor alam yang menyangkut lahan dan tanaman, tenaga kerja, modal, pengelolaan dan teknologi. Salah satu faktor yang paling penting dalam menunjang usahatani terutama padi sawah adalah lahan. Luas penguasaan lahan yang dimiliki oleh petani berpengaruh positif terhadap hasil atau produksi (Mudakir, 2011).

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Produktivitas tanaman pada lahan yang sempit akan lebih rendah jika dibandingkan dengan produktivitas tanaman pada lahan yang luas (Phahlevi, 2013). Produktivitas berpengaruh positif

pada pendapatan dan profitabilitas usahatani. Produktivitas yang tinggi akan menyebabkan penerimaan petani tinggi dengan biaya produksi yang efisien sehingga pendapatan petani dan profitabilitas usahatani akan meningkat.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi penopang terbesar ketersediaan beras nasional dan Kabupaten Purworejo merupakan kabupaten yang turut berperan dalam penyediaan beras di Jawa Tengah. Banyuurip merupakan salah satu kecamatan yang memiliki lahan sawah terluas di Purworejo dengan luas lahan sawah sebesar 2.777,27 ha. Luas lahan sawah di Purworejo saat ini sangat mengkhawatirkan akibat konversi lahan. Hal ini menjadi dasar peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh luas penguasaan lahan terhadap profitabilitas usahatani padi sawah di Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas usahatani padi sawah berdasarkan luas penguasaan lahan.
2. Apakah luas penguasaan lahan berpengaruh terhadap profitabilitas usahatani padi sawah.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat profitabilitas usahatani padi sawah berdasarkan luas penguasaan lahan.

2. Menganalisis pengaruh luas penguasaan lahan terhadap profitabilitas usahatani padi sawah.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memberikan informasi mengenai kondisi pertanian saat ini terutama usahatani padi sawah dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah, memberikan informasi tentang kondisi lahan dan kesejahteraan petani sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai penguasaan lahan.
3. Bagi petani, memberikan gambaran sebagai pertimbangan apabila petani tersebut akan menjual atau akan mengkonversi lahan sawah mereka untuk kegiatan non pertanian.